

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

Desa Jetak, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah adalah lokasi MTs Darussalam. Sebelum berdirinya lembaga pendidikan, Desa Jetak merupakan tempat yang sunyi dimana maraknya perampokan, maksiat, dan kemaksiatan lainnya. Di desa Jetak ini terdapat seorang pemuka agama bernama Syekh Bashir Muhsin mengajak sejumlah tokoh masyarakat dan agama untuk membangun sebuah lembaga pendidikan yang bereputasi baik setelah muncul gagasan cerdas dan mendapatkan ide pendidikan dalam mendidik generasi muda Islam yang santun. Otoritas agama dengan senang hati menerima ajakan itu. K.H. Abdul Rasyid, yang sepenuhnya mendukung dan bertindak sebagai pihak wakaf untuk usaha ini, memberikan fasilitas tanah secara utuh. Setelah berbagai diskusi dan pertemuan, mereka dapat secara resmi mengimplementasikan rencana mereka melalui pendirian sekolah yang diberi nama "Madrasah Tsanawiyah Darussalam".¹

Madrasah Tsanawiyah Darussalam didirikan pada tanggal 18 Agustus 1980, dan masih beroperasi hingga saat ini. Tepatnya di Gg.III/145 di Desa Jetak, Kecamatan Wedung, dan Kabupaten Demak. Jumlah murid bertambah seiring dengan perkembangannya. Padahal awalnya hanya ada 50 mahasiswa dan 6 guru. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah siswa menjadi lebih banyak.²

¹ Abdul Wakhid, wawancara oleh peneliti, 15 maret 2023, wawancara 1, transkrip.

² Abdul Wakhid, wawancara oleh peneliti, 15 maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Saat itu susunan struktur kepengurusan sedang berjalan sebagai berikut:³

- a. Penasihat: K.H Khalil Idris
- b. Anggota: K.H Bashir Muhsin
- a. Kepala : K.H Noor Shahid S.Pd.I
- b. Wakil Kepala : Bapak Mas'udi S.Pd.I
- c. Sekretaris: Bapak Ali Al-Masyhudi S.Pd.I
- d. Bendahara: Ali Al-Zubaidi S.Pd.I

Ketika sekolah ini mendapat akreditasi pada tahun 1995, reputasinya meningkat. Dimulai dengan pendaftaran, pengakuan, dan kesetaraan, akhirnya menjadi bersertifikat dari tahun 2004 hingga saat ini.⁴

Sejak lahir hingga sekarang MTs Darus Salam Jetak mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak lima kali:

- a. Tahun 1980 dikepalai oleh K.H. Abdul Malik Musthofa
- b. Tahun 1980-2016 dikepalai oleh K.H Nur Syahid, S.Pd.I
- c. Tahun 2016-2021 dikepalai oleh bapak Mas'udi, S.Pd.I
- d. Tahun 2021 hingga sekarang dikepalai oleh bapak Abdul Wakhid, S.Ag.

2. Letak geografis MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

Madrasah Tsanawiyah Darussalam, adalah sebuah institusi pendidikan formal berlokasi di lokasi desa Jetak, Kec. Wedung, Kab. Demak. Luas tanah yang dimiliki 6705m².⁵ Lokasi bangunan adalah sebagai berikut:

- a. Sisi utara: Jalan penduduk
- b. Sisi selatan: sawah
- c. Timur: rumah penduduk
- d. Sebelah Barat: Gedung MTs Darussalam

³ Data Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Darussalam Jetak, 27 Maret 2023.

⁴ Data Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Darussalam Jetak, 27 Maret 2023.

⁵ Data Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs Darussalam Jetak, 27 Maret 2023.

Meski berada di pedesaan, namun suasananya sangat tenang dan damai karena berjarak sekitar 200 meter dari jalan utama. Akibatnya, proses belajar mengajar tidak akan terpengaruh oleh kebisingan lalu lintas.⁶

3. Visi dan Misi MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki tujuan, misi, dan visi untuk mencapai pendidikan yang baik. Prinsip serupa berlaku untuk MTs Darussalam, yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Visi:

Visi MTs Darus Salam Jetak adalah berilmu dan beramal, cerdas berbudi, terampil berprestasi. Adapun indikator visi MTs Darus Salam Jetak adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Terbentuknya siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar
- 2) Terbentuknya siswa yang aktif menjalankan ibadah sunnah dan wajib dengan penuh kesadaran
- 3) Terbentuknya siswa yang penuh hormat dan patuh dalam ucapan dan perilaku mereka
- 4) perkembangan anak-anak yang tampil luar biasa baik dalam upaya akademik maupun ekstrakurikuler sebagai jaminan kemajuan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

b. Misi:

- 1) Mengembangkan nilai-nilai kehidupan Islam ala ahli sunnah wal jama'ah sehingga terbentuk siswa yang berilmu dan berakhlakul karimah
- 2) Melaksanakan kegiatan mendidik dan membimbing siswa secara efektif, memungkinkan mereka untuk tumbuh secara maksimal sesuai dengan bakat mereka.

⁶ Data Dokumentasi Letak Geografis MTs Darussalam Jetak, 27 Maret 2023.

⁷ Data Dokumentasi Visi, Misi Dan Tujuan MTs Darussalam Jetak, 27 Maret 2023.

- 3) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler sebagai wadah pengembangan potensi dan bakat siswa
 - 4) Mengaktifkan aktivitas bertadarus al-Qur'an, shalat berjama'ah, aktivitas keagamaan, dan kajian kitab salaf, sebagai wujud perilaku islami
 - 5) Mengembangkan kreatifitas anak, minat baca, dengan mengfungsikan perpustakaan
 - 6) Menjadikan madrasah sebagai idola masyarakat
- c. Tujuan
- 1) Menciptakan pendidikan yang penuh disiplin
 - 2) Menumbuhkan lingkungan sekolah dalam hal hidup sehat, baik nan indah
 - 3) menumbuhkan tradisi membaca dan menulis di kalangan siswa, dengan fokus belajar dan membaca Alquran.

4. Profil Umum MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

- a. Nama: MTs Darussalam
- b. Status sekolah : Swasta
- c. Alamat sekolah :
 - 1) Jalan : Gg.III / 145
 - 2) Desa : Jetak
 - 3) Kecamatan : Wedung
 - 4) Kabupaten : Demak
 - 5) Telp : 08971584481
 - 6) Kode Pos : 59554
- d. Status sekolah agama: Islam
- e. NSM : 2123321130096
- f. Tahun Pendirian : 1980
- g. Nama badan penyelenggara : Yayasan Darul huda
- h. Kepemilikan tanah : Wakaf
- i. Email : mtsdarussalamjetak@gmail.com⁸

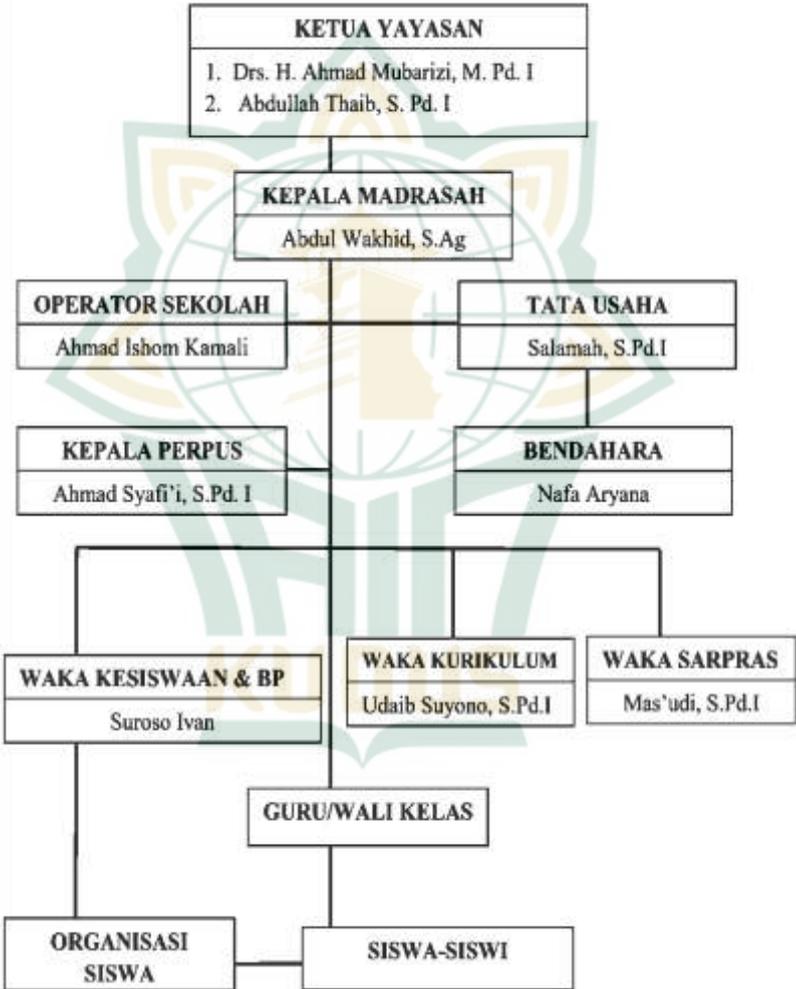
5. Struktur Organisasi MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

Setiap lembaga atau organisasi perlu memiliki struktur organisasi atau kepengurusan, dan sekolah yang

⁸ Data Dokumentasi Profil MTs Darussalam MTs Darussalam Jetak, 27 Maret 2023.

memiliki petugas atau pengurus yang terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan program pendidikan. Maka dari itu, MTs Darussalam juga memerlukannya untuk mempermudah menjalankan program sekolah.⁹

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Darussalam



⁹ Data Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Darussalam, 3 April 2023.

6. Keadaan Pendidik dan Peserta didik

a. Keadaan Pendidik

MTs Darussalam Jetak memiliki 28 orang pendidik, yang mengajar siswa dari kelas VII hingga Kelas XI. Tidak hanya itu, sebagai kepala madrasah juga memiliki tugas untuk mengajar peserta didiknya. Keadaan pendidik akan ditunjukkan seperti berikut:¹⁰

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik

No	Standar	Jumlah	Persentase
1	Gelar Tidak Sarjana	4	22,2%
2	Gelar Sarjana	14	77,8%
	Jumlah	28	100%

Tabel sebelumnya menghasilkan kesimpulan yakni kriteria “Sarjana” dengan skor 22,2% dan standar “Sarjana” dengan skor 77,8%, dari kedua kriteria tersebut memiliki tingkat 100%, sehingga dapat digunakan untuk mencirikan berstatus sebagai guru.¹¹

b. Keadaan Peserta didik

Peserta didik di MTs Darussalam Jetak pada Tahun Ajaran 2022/2023 tercatat berjumlah 184 siswa. Jumlah peserta didik di Mts darussalam dapat dirincikan seperti berikut:¹²

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	18	16	34
2	VII B	16	17	33
3	VIII A	17	14	31
4	VIII B	13	16	29
5	IX A	14	16	30
6	IX B	10	17	27

¹⁰ Hasil Observasi oleh peneliti di MTs Darussalam Jetak, 27 Maret 2023.

¹¹ Data Dokumentasi Pendidik MTs Darussalam Jetak, 3 April 2023.

¹² Hasil Observasi oleh peneliti di MTs Darussalam Jetak, 3 April 2023.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Jumlah	88	96	184

7. Sarana dan prasarana

Untuk mendukung keberlangsungannya lembaga pendidikan, maka memiliki infrastruktur yang mendukung dan fasilitas yang baik adalah hal sangat penting dan diperlukan dalam proses pengajaran dan belajar. Madrasah Tsanawiyah Darussalam memiliki struktur infrastruktur berikut ini:¹³

Tabel 4.3
Saran dan Prasana

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala	1
2	Ruang Guru	1
3	Kelas	6
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Laboratorium Sains	1
6	Laboratorium Bahasa	1
7	Ruang Komputer	1
8	UKS	1
9	Masjid	1
10	Lapangan Olahraga	1
11	Gedung Aula	1

B. Hasil Penelitian

1. Data Distribusi Frekuensi Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah

Sebelum peneliti menemukan hasil dari penelitian yang diteliti, peneliti memberikan 15 butir pernyataan kepada siswa agar mendapat respon untuk analisis data. Nilai tersebut yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Nilai tersebut dianalisis dalam tabel berikut:

¹³ Data Dokumentasi Sarana dan Prasana MTs Darussalam Jetak, 3 April 2023.

Tabel 4.4
Data Analisis Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KRITERIA
1	89-95	2	6%	SANGAT TINGGI
2	82-88	7	23%	TINGGI
3	75-81	16	52%	SEDANG
4	68-74	6	19%	RENDAH
Jumlah		31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 31 siswa menjadi sampel penelitian, 2 diantaranya dengan presentase 6% yang termasuk shalat dzuhur berjamaah sangat tinggi, 7 siswa dengan presentase 23% yang shalat dzuhur berjamaahnya kategori tinggi, dan 16 orang sebanyak 52% yang termasuk dalam kategori prioritas shalat dzuhur berjamaah sedang. Pada kategori rendah terdapat 6 siswa dengan persentase 19%. Maka, bisa dikatakan jika pembiasaan shalat jamaah dzuhur siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun Ajaran 2022/2023 adalah masih dalam **kategori sedang**.

2. Data Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis angket siswa agar dapat mengetahui respon siswa terhadap kedisiplinan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. Dengan begitu, peneliti memberikan 15 butir pernyataan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa sehingga dapat dianalisis datanya. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis:

Tabel 4.5
Data Analisis Kedisiplinan Siswa

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KRITERIA
1	81-87	3	10%	SANGAT TINGGI
2	73-80	9	29%	TINGGI

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KRITERIA
3	65-72	13	42%	SEDANG
4	57-64	6	19%	RENDAH
Jumlah		31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 3 dari 31 anak yang menjadi sampel penelitian teridentifikasi memiliki disiplin sangat tinggi, yang memiliki persentase 10%, dan 9 siswa diidentifikasi memiliki disiplin tinggi, yang mewakili persentase 29%. Di sekolah tersebut terdapat sebanyak 13 siswa yang memiliki disiplin sedang dengan prevalensi 42%. Namun, 6 orang masih termasuk dalam kategori rendah untuk disiplin sekolah, dengan angka 19%. Maka, dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Demak Tahun ajaran 2022/ 2023 dalam **kategori sedang.**

3. Uji Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dalil yang dikemukakan oleh penulis apakah pendapat “terdapat pengaruh kebiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak” adalah benar adanya. Setelah masing-masing data pelaksanaan shalat jamaah dzuhur dan data kedisiplinan siswa didapatkan, kemudian, proses selanjutnya yaitu menganalisis datanya. Dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dan aplikasi SPSS Versi 25, penulis akan menyelesaikan perhitungan untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$; Tidak ada pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$; Terdapat pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.

Tabel 4.6
Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Sholat Jamaah	Kedisiplinan Siswa
Sholat Jamaah	Pearson Correlation	1	,451
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	31	31
Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	,451	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Menurut tabel di atas, hasil r hitung adalah 0,451 dan harga r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,355 sesuai tabel sebelumnya. Oleh karena itu, nilai r yang dihitung ditunjukkan lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dalam penelitian ini karena r hitung $>$ r tabel. Artinya, **terdapat pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.**

Selanjutnya harga r *product moment* pada saat itu juga dapat dengan mudah dikonsultasikan untuk menentukan derajat asosiasinya. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Pedoman Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengujian di atas, r_{xy} atau r hitung lebih besar dari r tabel, maka teori penulis mendukung dan diterima. Selain itu, *product moment* adalah besarnya r_{xy} atau r hitung sebesar 0,451 pada taraf 0,40–0,599 yang terlihat dari tabel interpretasi (r) yang menunjukkan adanya korelasi (sedang) antara variabel X

dan Y. Oleh karena itu, semakin sering dilaksanakan shalat dzuhur berjamaah maka akan semakin disiplin siswa MTs Darussalam Jetak Wedung Demak TA 2022/2023.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

Shalat dzuhur berjamaah di sekolah yang telah terjadwal dan terlaksanakan dengan baik selaras dengan apa yang butuhkan siswa MTs Darussalam Jetak Wedung Demak, baik laki-laki ataupun perempuan. Hal tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah agamis atau sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Selain itu, diterapkannya shalat dzuhur berjamaah merupakan capaian dari menerapkan ajaran mata pelajaran Fiqih. Pada saat di kelas siswa belajar perihal wawasan dan teori, dan jika di musholla sekolah adalah ajaran secara langsung atau praktek untuk shalat berjamaah. Selain itu, agar lebih membiasakan siswa supaya memiliki keinginan untuk melaksanakan shalat secara konsisten dengan kesadaran dari dirinya sendiri. Dengan demikian siswa bisa shalat di rumah pada sholat dzuhur tanpa ada paksaan dan tidak cuma melaksanakan shalat dzuhur di musholla sekolah saja.¹⁴

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat 2 orang yang tergolong dalam shalat berjamaah sangat tinggi diantara 31 siswa yang menjadi sampel penelitian dengan presentase 6%, sedangkan ada 7 orang yang termasuk dalam golongan shalat berjamaah tinggi dengan presentase 23% dan yang memiliki shalat berjamaah sedang terdapat 16 siswa mendapat nilai dengan persentase 52%. Dan terdapat 6 siswa dengan prosentase 19% untuk yang masih dalam kategori bawah (rendah). Oleh karena itu, mendapat kesimpulan jika pembiasaan shalat dzuhur berjamaah siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun Ajaran 2022/2023 adalah masih dalam kategori sedang.

¹⁴ Suroso Ivan, wawancara oleh peneliti, 18 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

Sedangkan menurut kepala sekolah, secara garis besar kalau didipresentase 95% siswa mengikuti shalat dzuhur berjamaah, kecuali bagi siswi yang ada udzur atau sedang halangan dan siswa yang sedang sakit. Jadi memang ada bebarapa siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah atau yang kurang serius dalam mengikuti jamaah karena mereka melaksanakan shalat sambil bercanda dan sering mengganggu teman yang sedang melaksanakan shalat. Hal itu mungkin disebabkan dari latarbelakang didikan orang tua di rumahnya yang kurang memerhatikan anaknya atau di sekolah sebelumnya tidak ada program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Karena tidak terbiasa, seringkali para siswa memilih untuk tidak mengikuti shalat berjamaah kemudian mereka dirumah juga jarang melaksanakan shalat sehingga menjadi penyebab mereka tidak mengikutinya. Jadi ketika diajak shalat berjamaah mereka akan merasa agak berat atau terpaksa, sehingga tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah dengan banyak alasan.¹⁵

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan peneliti memang benar adanya bahwa MTs Darussalam Jetak Wedung Demak ini merupakan salah satu madrasah menengah pertama yang di dalamnya terdapat kegiatan program shalat dhuhur berjamaah. Membahas soal kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dapat diketahui bahwasanya terdapat berbagai latar belakang peserta didik maka diterapkannya kegiatan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah ini untuk membiasakan peserta didik pada shalat fardhu dengan tepat waktu. Selain itu MTs Darussalam Jetak Wedung Demak juga memiliki visi, misi, serta tujuan sekolah yang harus dipatuhi oleh semua peserta didik, guru dan pegawai salah satunya untuk mendisiplinkan peserta didik dalam ibadah.

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut MTs Darussalam Jetak Wedung Demak disinilah menerapkan sebuah program kegiatan pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yang dilakukan di waktu jam terakhir pelajaran. Seluruh guru pun langsung

¹⁵ Abdul Wahid, wawancara oleh peneliti, 20 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

menghentikan proses belajar mengajar di kelas dan mengarahkan seluruh peserta didiknya untuk segera meninggalkan kelas dan berwudhu. Namun berdasarkan yang peneliti lihat masih terdapat beberapa peserta didik yang mengulur waktu atau menunda-nunda untuk berwudhu sehingga mereka harus tertinggal jama'ah. Peserta didik yang telat datang ke mushallah dan tertinggal jama'ah pun langsung mendapat teguran dari guru yang bersangkutan.

2. Kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

Kedisiplinan adalah suatu fasilitas pendidikan dan juga merupakan suatu unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa saat aktivitas di kelas. Karena membantu mempengaruhi, mentransformasikan, mengembangkan, dan membentuk perilaku patuh terhadap sesuatu yang telah diajarkan dan ditunjukkan melalui pendidikan.¹⁶

Berdasarkan penelitian ini, terdapat 3 dari 31 anak yang menjadi sampel penelitian teridentifikasi memiliki disiplin sangat tinggi, yang memiliki persentase 10%, dan 9 siswa diidentifikasi memiliki disiplin tinggi, yang mewakili persentase 29%. Di sekolah tersebut terdapat sebanyak 13 siswa dengan prevalensi 42% memiliki kedisiplinan sedang di sekolah tersebut. Namun masih ada 6 orang dengan presentase 19% masih dalam kategori rendah dalam kedisiplinan di sekolah. Maka, dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Demak Tahun ajaran 2022/ 2023 dalam kategori sedang.

Menurut pendapat Waka kesiswaan sekolah MTs Darussalam Jetak Wedung Demak bahwa pentingnya disiplin dapat disimpulkan sebagai korelasi antara disiplin dan ketekunan pada siswa. Jika siswa kurang rajin, mereka akan mamiliki risiko tertinggal dalam kursus dan di kelas. Selain itu, menurut pandangan waka kesiswaan, siswa dapat dilihat kurang disiplin dari akhlak dan perilakunya, sebab harus dapat membedakan antara cara dia menegur

¹⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 38.

guru dan cara dia menegur teman-temannya sehingga mungkin masih banyak anak yang belum paham tentang nilai-nilai. Sedangkan siswa dapat dikatakan disiplin karena mereka memiliki akhlak yang baik sehingga mempunyai nilai yang baik juga. Mereka juga merupakan siswa yang teladan dan patuh pada tata tertib sekolah. Namun, banyak anak yang terus melanggar peraturan sekolah dan tidak niat dalam belajar serta kurang memerhatikannya. Kemungkinan faktor penyebab siswa yang kurang disiplin ini dari teman sebaya, lingkungannya dan keluarganya yang kurang memerhatian anaknya.¹⁷

Menurut hasil pengamatan peneliti disiplin adalah hal yang sangat penting dalam mengerjakan berbagai kegiatan, baik pekerjaan, dan juga dalam hal belajar mengajar di sekolah. Di sekolah, kedisiplinan adalah hal yang sangat utama, baik bagi guru, ataupun bagi siswa. Guru yang kurang disiplin adalah guru yang kurang bertanggung jawab, karena kedisiplinan akan menentukan kareakteristik dan baik buruknya kinerja guru. Demikian juga bagi siswa, disiplin adalah hal yang sangat perlu diperhatikan, siswa yang kurang disiplin tidak akan maksimal dalam hal belajar, misalnya siswa yang sering telat masuk ke kelas, otomatis pelajaran yang didapat juga berkurang. Sebaliknya siswa yang disiplin akan sangat mudah mengatur dirinya dalam segala hal. Di sekolah, siswa yang seperti ini akan sangat aktif dalam belajar, siswa seperti ini tidak mudah meninggalkan atau melanggar segala peraturan-peraturan di sekolah.

3. Pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

Menurut data yang dikumpulkan melalui uji persyaratan analisis data penelitian memperoleh hasil yang mana kedisiplinan siswa MTs Darussalam Jetak Wedung Demak ternyata dipengaruhi oleh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Hasil penelitian yang menerapkan uji koefisien

¹⁷ Suroso Ivan, wawancara oleh peneliti, 18 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

korelasi penelitian menunjukkan nilai 0,451 yang menempatkan hubungan kedua variabel penelitian dalam kategori sedang. Artinya, terdapat pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.

Shalat berjamaah dipraktekkan di sekolah-sekolah, dan hal ini berdampak sangat signifikan karena dapat menginspirasi anak yang enggan untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah baik di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini sejalan dengan membaiknya perilaku siswa melalui penerapan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sehingga disiplin siswa meningkat. Dalam Islam, sesakit apa pun kita, kita tetap diwajibkan untuk shalat, meskipun shalat menggunakan bahasa isyarat, sehingga jika seseorang tidak melakukan shalat, ia wajib mendapat peringatan atau sanksi.¹⁸

Menurut kepala sekolah pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah ini sangat signifikan, ada korelasinya. Artinya ketika seorang anak dalam masalah pendidikan bagus, maka akhlak dan karakter mereka juga bagus. Tetapi kadang ada anak yang ikut jamaah karena terpaksa, itu pun ada korelasinya, sehingga karakter anak pun menjadi kurang baik. Kalau dikaitkan dengan dalil al-Qur'an yang berbunyi:

آتَلُ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan buruk. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah

¹⁸ Suroso Ivan, wawancara oleh peneliti, 18 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Ankabut:45)¹⁹

Ketika seorang anak yang shalatnya itu bagus, pasti kesehariannya, karakter dan akhlaknya juga bagus. Akan tetapi, kalau anaknya itu malas dalam melaksanakan sesuatu maka ia akan melaksanakan shalat berjamaah dengan terpaksa. Kemudian melaksanakan shalatnya juga kurang khusyu’, kurang serius, terkadang juga mengganggu temannya yang lagi shalat berjamaah.²⁰

Tentu ada pengaruhnya baik terhadap perilaku maupun pembelajaran siswa dari pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, terlihat dari mereka mengikuti sholat berjamaah di mushola sekolah dengan tenang, santun, dan tertib ini merupakan contoh dari kedisiplinan siswa dalam shalat berjamaah. Kedisiplinan siswa dalam melakukan shalat berjamaah di MTs memiliki *value* tinggi jika dibandingkan SMP. Apalagi pada saat pelajaran Fiqh yang merupakan mata pelajaran penting dan lebih baik karena didorong oleh keagamaan, dan gurunya lebih memperhatikan siswanya.²¹

Menurut pendapat kepala sekolah, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa: *pertama*, seluruh siswa harus diwajibkan untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di mushola sekolah. Kedua, apabila ada siswa yang membolos, nongkrong di kelas, sembunyi di WC ataupun mereka tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, mereka akan mendapatkan sanksi yang sudah tertera pada tata tertib sekolah. Oleh karena itu, jika siswa dengan sengaja meninggalkan shalat dzuhur berjamaah di musholla, maka akan mendapat sanksi atau hukuman. Namun, jika terdapat kendala, seperti wanita haid atau mungkin pria yang sakit, maka akan ditoleransi. Akan tetapi, jika murid dengan sengaja melewatkan dan tidak mengikuri shalat dzuhur berjamaah dan guru

¹⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, 2021), 403

²⁰ Abdul Wahid, wawancara oleh peneliti, 20 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

²¹ Hasil observasi oleh peneliti, pada tanggal 20 Maret 2023.

mengetahuinya, maka siswa akan menghadapi konsekuensinya. Dengan adanya kejadian ini mencoba untuk mengajarkan siswa keberanian supaya mengatakan kebenaran dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Agar anak-anak bisa berkembang menjadi murid yang teladan dan terbiasa shalat berjamaah tanpa diberitahu mereka sudah berada di mushola saat sudah memasuki waktu shalat berjamaah.²²

Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti tingkat kedisiplinan di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak dikategorikan sedang, ini sesuai dengan teori menurut Suharsimi Arikunto 1993: 114, bahwasanya disiplin itu sebagai bentuk kepatuhan seseorang terhadap aturan-aturan atau tata tertib yang berlaku atas dorongan dari dalam diri seseorang yang sesuai dengan kata hatinya.²³ Hampir setengah dari siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak telah mematuhi tata tertib yang berlaku atas dorongan dari dalam diri tanpa adanya perintah terlebih dahulu.

Maka dari itu, untuk meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan shalat berjamaah tersebut menjadi sebuah contoh dalam dunia pendidikan. Hal tersebut menjadi jawaban bahwa pembiasaan shalat berjamaah merupakan suatu cara dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Jadi, dalam pemaparan di atas dapat dipahami bahwa shalat berjamaah mengandung prinsip-prinsip dan berdampak pada kedisiplinan peserta didik, dan dari pembiasaan shalat berjamaah tersebut sikap kedisiplinan peserta didik dapat dibentuk secara perlahan-lahan. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari pembiasaan shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Jetak Wedung Demak.

²² Abdul Wahid, wawancara oleh peneliti, 20 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

²³ 114